

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Suatu perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan usaha atau bisnis, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang secara maksimal atas usaha yang dijalankannya, Oleh karena itu, setiap pemilik menginginkan modal yang diinvestasikan dalam usahanya segera kembali. Pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang telah diinvestasikan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kesejahteraan bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Menurut Hastuti (2010) rasio profitabilitas adalah salah satu rasio analisis yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan. Pemilik bisa memantau perkembangan perusahaan secara berkala dengan mengetahui rasio profitabilitasnya. Menurut Bambang Riyanto (2013) dibandingkan dengan masalah laba masalah profitabilitas lebih penting bagi perusahaan, karena besarnya laba yang diperoleh belum bisa menggambarkan apakah perusahaan telah bekerja secara efisien, efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba dengan kekayaan atau modal yang digunakan, dengan kata lain menghitung profitabilitasnya. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tingkat efektivitas manajemen perusahaan melalui laba hasil penjualan atau pendapatan investasi juga dapat ditunjukkan dengan profitabilitas.

Menurut Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018) Profitabilitas sesuatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Keahlian perusahaan untuk menciptakan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkatan profitabilitas yang rendah akan menimbulkan para investor menarik dananya. Sebaliknya untuk perusahaan itu sendiri profitabilitas bisa digunakan sebagai penilaian atas daya guna pengelolaan badan usaha tersebut. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) adalah beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas.

Menurut Rudianto (2013) menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator karena sebagai investor (*equity stock holder*) yang penting adalah *Return On "Equity"* bukan "*Asset*". *Return on Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham, semakin tinggi ROE maka semakin efisien dan efektif pengelolaan modal pemegang saham dan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

*Return On Equity* dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam pengembalian hasil investasi pemegang saham dan hasil pendapatan dengan jumlah hasil yang diinvestasikan. Dalam pengambilan keputusan investasi ROE menjadi salah satu unsur yang penting karena digunakan sebagai indikator ataupun sumber informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari *return* yang diterima oleh investor dan tentang bagaimana perusahaan mengelola aktivasinya. *Return On Equity* (ROE) sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri (*Return on Common Equity*).

Berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode bisa diukur menggunakan rasio perputaran piutang atau *receivable turnover*. Semakin tinggi rasio mengindikasikan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, Sebaliknya bila rasio semakin rendah perusahaan tersebut *over investment* dalam piutang.

PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) didirikan pada tahun 1972 merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi berbagai macam bahan farmasi yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. PT. Pyridam Farma Tbk memiliki lebih dari 100 produk dalam bentuk kapsul, tablet, sirup, salep kaplet, perusahaan ini juga memproduksi produk resep seperti dan non-penisilin antibiotic, anti-TBC dan lain-lain. Kantor pusat Pyridam terletak di Jakarta, sementara fasilitas produksinya terletak di Cianjur, Jawa Barat.

PT. Pyridam Farma Tbk mempunyai permasalahan pada perputaran piutangnya dan *return on equity* (roe). Berdasarkan uraian di atas maka akan dijelaskan pada tabel data berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Data Perputaran Piutang dan *Return On Equity* pada PT Pyridam Farma Tbk**

Tahun	PT Pyridam Farma Tbk	
	Perputaran Piutang	ROE
2014	6,23 kali	2,74%
2015	6,29 kali	3,05%
2016	5,86 kali	4,88%
2017	6,25 kali	6,55%
2018	6,36 kali	7,10%

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa perputaran piutang pada PT. Pyridam Farma Tbk. mengalami penurunan maupun kenaikan, pada tahun 2014 perputaran piutang terjadi sebanyak 6,23 kali. Kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan meskipun tidak besar sebesar 0,06 kali menjadi 6,23 kali. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,43 kali menjadi 5,86 kali hal ini disebabkan oleh penjualan bersih dan rata-rata piutangnya paling rendah dibandingkan tahun yang lain. Tahun 2017 kembali mengalami kenaikan 0,39 kali menjadi 6,25 kali. Lalu pada tahun 2018 mengalami kenaikan 0,11 kali menjadi 6,36 kali. Dapat diartikan bahwa jumlah perputaran piutang selama lima tahun terakhir tidak stabil.

Perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pyridam Farma Tbk. mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya, Pada tahun 2014 ROE PT. Pyridam Farma Tbk sebesar 2,74%. Kemudian pada tahun 2015 sebesar 3,05% artinya mengalami kenaikan sebesar 0,31%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,83% menjadi 4,88%. Pada tahun 2017 ROE PT. Pyridam Farma Tbk mengalami

kenaikan sebesar 1,67% menjadi 6,55%. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,55% menjadi 7,10%. Jika dilihat dari ROE PT. Pyridam Farma Tbk mengartikan semakin naik ROE perusahaan maka perusahaan mampu memaksimalkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba yang lebih besar.

Berdasarkan dari alasan dan kondisi PT Pyridam Farma Tbk di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul “**Analisis Perputaran Piutang terhadap *Return On Equity* PT. Pyridam Farma Tbk Periode 2015-2018**”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Perputaran Piutang terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Pyridam Farma Tbk Pada tahun 2014-2018. Yaitu bagaimana analisis perputaran piutang dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan dari tahun ke tahun apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diambil permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana Perputaran Piutang pada PT. Pyridam Farma Tbk periode 2014-2018 ?
2. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pyridam Farma Tbk periode 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Equity*

(ROE) pada PT. Pyridam Farma Tbk periode 2014-2018 ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta untuk menganalisis Perputaran Piutang terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pyridam Farma Tbk periode 2015-2018.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Perputaran Piutang pada PT. Pyridam Farma Tbk periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pyridam Farma Tbk periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pyridam Farma Tbk periode 2014-2018.

#### **1.3.3 Kegunaan Penelitian**

Informasi yang didapatkan baik dari hasil penelitian, literatur maupun sumber-sumber lainnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan membutuhkan. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang dunia

kerja di bidang keuangan perusahaan serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang lebih baik tentang Perputaran Piutang terhadap *Return On Equity* (ROE) di perusahaan tersebut.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan bisa dijadikan bahan perbandingan dalam menyusun laporan dibidang yang sama.

#### **1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di kantor PT. Pyridam Farma Tbk yang beralamat di Jl. Hanjawa – Pacet, Desa Cibodas Kec. Pacet, Cianjur 43253, dan situs resmi PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Penulis melakukan penelitian dimulai dari Febuari 2020 sampai Juli 2020.

**Tabel 1.2**  
**Pelaksanaan penelitian**

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Survey Tempat Penelitian	■	■																										
2.	Melakukan Penelitian			■																									
3.	Mencari Data				■																								
4.	Membuat Proposal					■																							
5.	Seminar						■																						
6.	Revisi							■																					
7.	Penelitian Lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■								
9.	Sidang																					■	■	■	■	■	■	■	■